

BAB III

METEDOLOGI PENELITIAN

A. Ruang Lingkup Penelitian

1. Tempat Penelitian

Penelitian dilakukan di PT. Radana Bhaskara Finance Cabang Ciputat yang beralamat di Jl. Ir. H. Juanda No.71 A-B Rempoa Ciputat-Tangerang Selatan.

2. Waktu Penelitian

Penelitian dilakukan Selama 6 Bulan terhitung dari Agustus 2017 sampai dengan Februari 2018 hingga tercukupi kebutuhan data dan informasi. Penelitian ini dilaukan dengan pembuatan kuisisioner sampai dengan penyusunan skripsi.

3. Sifat Penelitian

Sifat penelitian ini adalah kuantitatif yaitu penelitian tentang data yang dikumpulkan dan nyatakan dalam bentuk angka-angka, meskipun juga berupa data kualitatif sebagai pendukungnya, seperti kata-kata atau kalimat yang tersusun dalam angket, kalimat konsultasi atau wawancara antara peneliti dengan pihak perusahaan.

4. Variabel Penelitian

1. Variabel bebas (Variabel X) dalam penelitian ini adalah Pelatihan
2. Variabel terikat (Variabel Y) dalam penelitian ini adalah Kinerja Karyawan.

B. Metode Penentuan Populasi dan Sampel

1. Populasi Penelitian

Populasi menurut Sugiyono (2017:297) adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik

tertentu yang ditentukan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan. Dalam penelitian ini populasi yang menjadi sasaran penelitian sebagai objek adalah pegawai yang bekerja pada PT. Radana Bhaskara Finance Cabang Ciputat yang seluruh pegawainya berjumlah 64 orang.

2. Sampel Penelitian

Sampel menurut Sugiyono (2017:297) adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Sampel merupakan contoh yang dipilih untuk dihadapi sebelum objek sasaran penelitian yang hasil atau kesimpulannya dapat diwakili atau menggambarkan keadaan seluruh populasi, Bila populasi besar peneliti tidak akan mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, misalnya karena keterbatasan biaya, tenaga dan waktu maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi itu.

Metode pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan metode pengambilan sampel Jenuh, Sampel Jenuh Adalah teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel (Sugiyono,2017:126).

Tabel 3.1
Objek penelitian
Karyawan pada Kantor PT. Radana Bhaskara Finance Cabang Ciputat

Objek Penelitian	Populasi	Sampel
Karyawan PT. Radana Bhaskara Finance Cabang Ciputat	64	64
Jumlah	64	64

Sumber HRD PT. Radana Bhaskar Finance Ciputat

Dikarenakan jumlah populasi relative kecil, sehingga sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah sampel jenuh, yang merupakan teknik

penentuan sampel bila semua populasi digunakan sebagai sampel. Semua populasi yang dijadikan sampel penelitian yakni sebesar 64 orang.

C. Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

1. Metode Kuantitatif.

Metode Kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrument penelitian, analisis data bersifat kuantitatif /statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan (Sugiyono,2017:11)

Penulis menggunakan Teknik pengumpulan data sebagai berikut:

1. Teknik Pengumpulan Data

a. Teknik Observasi

Kegiatan observasi merupakan langkah awal yang dilakukan oleh peneliti. Observasi dilakukan secara langsung terhadap karyawan sebagai objek penelitian untuk mengetahui keadaan di tempat penelitian terutama yang berkaitan dengan Pelatihan dan kinerja pegawai.

Meurut Hadi (2005:198), yang dimaksud dengan observasi adalah “pengamatan atau pencatatan dengan sistematis kejadian-kejadian atau fenomena-fenomena yang diselidiki”. Dalam hal ini peneliti melakukan observasi di PT. Radana Bhaskara Finance Cabang Ciputat

b. Teknik Kuisisioner

Metode ini merupakan satu cara untuk mendapatkan data dengan jalan mengajukan pertanyaan tertutup secara tertulis dan dijawab dengan jawaban yang tersedia oleh responden pada PT. Radana Bhaskara Finance Cabang Ciputat. Kuisisioner merupakan daftar yang berisi suatu rangkaian pertanyaan/pernyataan mengenai suatu hal atau mengenai suatu bidang.

c. Penelitian Pustaka (*Library Reseacrh*)

Yaitu dengan mengumpulkan data teoritis dengan cara menelaah berbagai buku linear dan bahan pustaka lainnya yang berkaitan dengan topik dan masalah yang dibahas.

2. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian ini sesuai dengan kebutuhannya dilakukan dengan 2 (Dua) cara yaitu:

- a. Data Primer: Data yang diperoleh langsung dari responden melalui kuisisioner .
- b. Data Sekunder: Data yang diperoleh dari berbagai literatur dalam buku-buku bacaan dan laporan yang erat hubungannya dengan objek penelitian.

D. Metode Analisis Data

Untuk menganalisis pengaruh Pelatihan terhadap Kinerja karyawan khususnya pada PT. Radana Bhaskara Finance Cabang Ciputat, maka data yang diperoleh dari hasil kuisisioner di analisis dengan metode kuantitatif, yang

mempunyai ciri dapat dinilai dengan menggunakan angka. Untuk keperluan analisis kuantitatif, maka jawaban setiap item instrumen yang menggunakan skala likert dari kuisioner ini dapat diberi skor sebagai berikut:

Tabel 3.2
Kategori Jawaban Responden

Jawaban	Skor
Sangat Setuju (SS)	5
Setuju (S)	4
Ragu-ragu	3
Tidak Setuju	2
Sangat Tidak Setuju	1

Sumber: Sugiyono (2011:94)

Sedangkan metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah

1. Uji Validitas

Uji validitas merupakan pengujian yang ditunjukkan untuk mengetahui apakah terdapat kesamaan antara data yang terkumpul dengan data yang sesungguhnya terjadi pada objek yang diteliti.

Sugiyono (2011:348) Validitas menunjukkan sejauh mana ketepatan dan kecermatan suatu alat ukur dalam melakukan fungsi ukurannya. Untuk menguji validitas kuisioner penelitian, formula yang dipakai adalah *pearson's product moment*.

$$r = \frac{n \sum XY - \sum X \cdot \sum Y}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\} \cdot \{N \sum y^2 - (\sum y)^2\}}}$$

Keterangan:

r	: Koefisien Korelasi
x	: Variabel Bebas (Pelatihan)
y	: Variabel Terkait (Kinerja)
Σx	: Jumlah Pengamatan Variabel X
Σy	: Jumlah Pengamatan Variabel Y
(Σx^2)	: Jumlah Kuadrat Dari Pengamatan Variabel X
$(\Sigma x)^2$: Kuadrat Dari Jumlah Pengamatan Variabel X
(Σy^2)	: Jumlah Kuadrat Dari Pengamatan Variabel Y
$(\Sigma y)^2$: Kuadrat Dari Jumlah Pengamatan Variabel Y
n	: Jumlah Responden

Dengan ketentuan uji validitasnya adalah:

- Apabila $r_{hitung} > r_{tabel}$ (Pada taraf signifikan 5 %), maka dapat dikatakan valid.
- Apabila $r_{hitung} < r_{tabel}$ (Pada taraf signifikan 5%), maka dapat dikatakan tidak valid.

Tabel r adalah tabel koefisien relasi “r” momen product. Salah satu penggunaan tabel ini adalah Pada uji validitas instrumen. Uji ini dilakukan dengan membandingkan nilai r dalam tabel dengan nilai r hasil perhitungan statistic dengan taraf signifikan 5%,. Karena jumlah responden pada penelitian ada 64 orang, maka $df=n-2$, $df=64-2=62$, nilai r table yang diambil oleh penulis sebesar 0.2461.

2. Uji Reliabilitas

Apabila alat ukur dinyatakan valid, langkah selanjutnya adalah menguji reliabilitas alat ukur tersebut. Reliabilitas adalah suatu nilai yang menunjukkan konsistensi suatu alat ukur dalam mengukur gejala yang sama. Uji reliabilitas pada alat ukur perlu dilakukan untuk memastikan instrument dari alat ukur yang digunakan dalam penelitian ini konsisten dan akurat. Uji reliabilitas digunakan untuk menunjukkan sejauh mana hasil pengukuran relative konsisten, apabila pengukuran diulang dua kali atau lebih.

Menurut Sugiono (2005) dalam Suharto (2009) yang menyebutkan bahwa Reliabilitas adalah serangkaian pengukuran atau serangkaian alat ukur yang memiliki konsistensi bila pengukuran yang dilakukan dengan alat ukur itu dilakukan secara berulang. Cara yang digunakan untuk menguji reliabilitas kuesioner adalah dengan menggunakan *Cronbach alpha* yang dapat diartikan sebagai hubungan positif antar item/ Pernyataan satu dengan yang lainnya.

$$r = \left| \frac{k}{(k-1)} \right| \left| 1 - \frac{\sum \sigma b^2}{\sigma t^2} \right|$$

Dimana:

r : Koefisien reliabilitas instrument (Cronbach alpha).

k : Banyaknya butiran pertanyaan atau banyaknya soal.

$\sum \sigma b^2$: Total varians butiran

σt^2 : Total Varians

Dengan ketentuan uji validitas adalah:

- a. Apabila $r_{ca} > r_{\text{tabel}}$ (pada taraf signifikan 5%) maka, dapat dikatakan reliabel.
- b. Apabila $r_{ca} \leq r_{\text{tabel}}$ (pada taraf signifikan 5%) maka, dapat dikatakan tidak reliabel.

3. Analisis Koefisien Korelasi (*Product Moment Pearson*)

Untuk dapat memberikan interpretasi seberapa kuat hubungan antara variabel X dan Y maka digunakan analisis korelasi *product moment*. W. Gulo (2002:181) Korelasi product moment pearson adalah statistic yang mengukur keserasian hubungan diantara dua variabel yang masing-masing diukur pada skala internal atau rasio, dengan asumsi bahwa variabel itu terdistribusi menurut distribusi normal. Untuk mengetahui hubungan antara variabel X dan variabel Y , maka digunakan analisis korelasi *product moment* dengan formula sebagai berikut:

$$r_{.xy} = \frac{n \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{n \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{n \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan:

- | | | |
|----------|---|--|
| r_{xy} | = | Koefisien korelasi |
| n | = | Sampel |
| x | = | Butir pernyataan varians Pelatihan |
| y | = | Butir pernyataan varians kinerja karyawan |
| $\sum x$ | = | Jumlah butir pernyataan varians kinerja karyawan |
| $\sum y$ | = | Jumlah butir pernyataan varians kinerja |

$(\sum x^2)$ = Jumlah kuadrat butir pernyataan varians Pelatihan

$(\sum y^2)$ = Jumlah kuadrat butir pernyataan varians kinerja

$(\sum x)^2$ = Kuadrat butir pernyataan varians Pelatihan

$(\sum y)^2$ = Kuadrat butir pernyataan varians kinerja

keterangan : jika $r_{hitung} > r_{table}$ maka instrument (item) tersebut dapat dinyatakan valid.

Dengan ketentuan sebagai berikut:

- a. $r = 1$ atau mendekati -1 , maka hubungan variabel X dan Y dinyatakan kuat atau positif.
- b. $r = 0$ atau mendekati 0 , maka hubungan variabel X dan Y dinyatakan lemah, atau tidak ada hubungan.

Untuk dapat memberikan penafsiran terhadap koefisien korelasi (r) yang ditemukan tersebut besar/kecil, maka dapat berpedoman pada ketentuan untuk memberikan interpretasi terhadap koefisien korelasi berdasarkan Sugiyono (2008:184) sebagai berikut:

Tabel 3.3
Interprestasi nilai koefisien korelasi

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,00 – 0,199	Sangat Rendah
0,20 – 0,399	Rendah
0,40 – 0,599	Sedang
0,60 – 0,799	Kuat
0,80 – 1.000	Sangat Kuat

Sumber: Sugiyono (2008:184)

4. Koefisien Determinasi

Menurut J. Suprpto (2008:5) Koefisien Determinasi adalah bagian dari keragaman total variabel Y (terikat) yang dapat diterangkan atau diperhitungkan oleh keragaman variabel X (bebas) yaitu koefisien yang mengukur besarnya *presentase* kontribusi X terhadap Y.

Untuk mengetahui seberapa besar pengaruh Pelatihan terhadap kinerja karyawan, dapat menggunakan rumus koefisien determinasi atau koefisien penentu sebagai berikut:

$$R = r^2 \times 100 \%$$

Keterangan:

R : Koefisien Determinasi

r^2 : Korelasi X dan Y (*Product Moment*)

R : Mengukur besarnya jumlah reduksi dalam variabel dependen yang diperoleh dari penggunaan variabel bebas. R mempunyai nilai antara 0 sampai 1, dengan nilai R tinggi berkisar 0,8 sampai 1. R yang digunakan adalah nilai adjusted R yang telah disesuaikan. Adjusted R merupakan indikator untuk mengetahui pengaruh perkembangan variabel independen kedalam persamaan.

5. Uji Regresi Linier Sederhana

Analisis Regresi Linier Sederhana digunakan untuk melakukan seberapa tinggi nilai variabel dependen bila nilai variabel independen di rubah-rubah atau manipulasi (Sugiyono, 2011).

Secara umum persamaan regresi sederhana dapat dirumuskan sebagai berikut:

$$Y = a + bX$$

Keterangan:

- Y = Nilai yang diprediksikan
 a = Konstanta (nilai Y apabila X= 0)
 b = Koefisien regresi
 X = Nilai variabel independen

6. Uji signifikan (Uji – T)

Untuk mengetahui apakah hubungan antara variabel bebas mempunyai pengaruh yang nyata atau tidak terhadap variabel terikat, maka dilakukan Uji Hipotesis. Bentuk pengujiannya adalah sebagai berikut:

- H₀ : artinya tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel X dengan Variabel Y.
 H_a : artinya ada pengaruh yang signifikan antara variabel X dengan variabel Y.

Selanjutnya untuk mengetahui signifikansi konstanta dari setiap variabel independen terhadap variabel terikat, maka dilakukan Uji T, yang sebagaimana dikemukakan oleh Sugiyono (2011:184) dengan rumus:

$$t = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

keterangan:

- t : Nilai t yang dihitung selanjutnya disebut t_{hitung}
 r : Koefisien Korelasi

n : Jumlah Responden

kriteria pengujian adalah:

- a. Apabila nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ pada taraf signifikan 5% maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Artinya terdapat pengaruh yang signifikan antara pelatihan terhadap kinerja kerja Karyawan.
- b. Apabila nilai $t_{hitung} < t_{tabel}$ pada taraf signifikan 5%, maka H_a ditolak, dan H_0 diterima. Artinya terdapat pengaruh yang signifikan antara motivasi dan kinerja kerja Karyawan.

Uji t digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel independen secara parsial terhadap variabel dependen, apakah pengaruhnya signifikan atau tidak.

Dalam pengujian hipotesis ini $\alpha=5\%$, derajat bebas ditentukan dengan rumus $n - k$. Dimana n = banyak sampel sedangkan k = banyaknya variabel (bebas dan terikat) karena jumlah sampel 64 maka $64-2=62$ maka didapat t_{tabel} sebesar 1,999897

7. Operasional Variabel Penelitian

Operasional variabel adalah suatu unsur penelitian bagaimana cara mengukur suatu variabel, baik variabel bebas maupun variabel terikat. Menurut Sugiyono (2011:38) variabel penelitian adalah, segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya. Dalam penelitian ini Pelatihan merupakan variabel bebas (X) dan Kinerja Karyawan merupakan variabel terikat (Y).

Indikator-indikator variabel sebagai berikut:

Tabel 3.4
Operasional Variabel Penelitian

Variabel	Indikator	No. Butir Kuesioner	Skala
Pelatihan (X)	1. Peserta Pelatihan 2. Kurikulum 3. Metode Pelatihan 4. Pelatih 5. Sarana dan Fasilitas	1. Peserta Pelatihan 2. Peserta Pelatihan 3. Kurikulum 4. Kurikulum 5. Metode Pelatihan 6. Metode Pelatihan 7. Pelatih 8. Pelatih 9. Sarana dan Fasilitas 10. Sarana dan Fasilitas	likert
Kinerja Karyawan (Y)	1. Jumlah Pekerjaan 2. Kualitas kerja 3. Ketepatan waktu 4. Kedisiplinan 5. Kemampuan Bekerjasama	11. Jumlah Pekerjaan 12. Jumlah Pekerjaan 13. Kualitas Kerja 14. Kualitas Kerja 15. Ketepatan Waktu 16. Ketepatan Waktu 17. Kedisiplinan 18. Kedisiplinan 19. Kemampuan Bekerjasama 20. Kemampuan Bekerjasama	likert

Sumber : Kuisisioner Penelitian